

**IMPLEMENTASI HABITUASI PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn DI
UPT SMA N 10 BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh :

Ali Rizky Darokah

NIM : 06051281823028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**IMPLEMENTASI HABITUASI PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn DI
UPT SMA N 10 BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh :

Ali Rizky Darokah

NIM : 06051281823028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012**



Pembimbing Skripsi



**Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP.196702051992031004**

**IMPLEMENTASI HABITUASI PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn DI
UPT SMA N 10 BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Ali Rizky Darokah

NIM : 06051281823028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diajukan dan lulus pada:
Hari/tanggal: Jumat / 23 Juni 2023**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012**



Pembimbing Skripsi



**Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP.196702051992031004**

**IMPLEMENTASI HABITUASI PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn DI
UPT SMA N 10 BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Ali Rizky Darokah

NIM : 06051281823028

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

**Mengetahui
Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012**



Pembimbing Skripsi



**Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP. 196702051992031004**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Rizky Darokah

NIM : 06051281823028

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PPKn di UPT SMAN 10 Banyuasin” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya atau ada pengaduan dari pihak lain yang terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ali Rizky Darokah

NIM 06051281823028

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, serta segala bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri dan Ibu Camelia., S.Pd. M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada bapak/ibu dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Ibu Dra.Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M. Si, Bapak Kurnisar S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah,S.Pd.,M.Pd, selaku dosen program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin di prodi PPKn atas bantuannya terkait penyelesaian administrasi skripsi ini.

Selanjutnya terimakasih kepada kepala sekolah, guru PPKn, bapak ibu guru, pengurus tata usaha dan siswa siswi UPT SMAN 10 Banyuasin yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Indralaya, Juni 2023

Penulis



Ali Rizky Darokah

NIM 06051281823028

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis.....	7
1.4.2 Secara Praktis	8
DAFTAR PUSTAKA	9

**IMPLEMENTASI HABITUASI PROFIL PELAJAR
PANCASILA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKN DI
UPT SMA N 10 BANYUASIN**

Oleh:

Ali Rizky Darokah

Nomor Induk : 06051281823028

Pembimbing : Drs. Alfiandra, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi habituasi Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn di UPT SMA N 10 Banyuasin. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik sampel menggunakan Nonprobability Sampling dengan purposive sampling dan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Populasi penelitian berjumlah 14 orang dengan 1 orang guru PPKn, 12 orang peserta didik dan kepala sekolah 1 orang sebagai membercheck. Hasil penelitian menemukan habituasi Profil Pelajar Pancasila yang ditunjukkan indikator beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dalam pembelajaran PPKn di UPT SMAN 10 Banyuasin yaitu dilakukan dengan pembelajaran langsung dan tak langsung, keteladanan, memberikan nasihat dan perhatian, serta memberikan reward dan punishment. Dapat disimpulkan bahwa implementasi habituasi Profil Pelajar Pancasila yang ditunjukkan oleh indikator beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dilakukan dengan pembelajaran secara langsung dan tak langsung, memberikan keteladanan, memberikan perhatian dan nasihat, serta memberikan reward dan punishment.

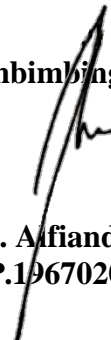
Kata Kunci : Implementasi, Habituasi, Profil Pelajar Pancasila, Proses Pembelajaran

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP.196702051992031004**

**IMPLEMENTATION OF PANCASILA STUDENT PROFILE
HABITUATION IN THE PPKN LEARNING PROCESS AT UPT SMA N 10
BANYUASIN**

By:

Ali Rizky Darokah

Registration Number : 06051281823028

Advisor : Drs. Alfiandra, M.Si

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to find out how the habituation of the Pancasila Student Profile is implemented in the PPKn learning process at UPT SMA N 10 Banyuasin. This study uses qualitative research with descriptive methods. The sampling technique uses Nonprobability Sampling with purposive sampling and data collection techniques with documentation, interviews and observation. The study population consisted of 14 people with 1 Civics teacher, 12 students and 1 school principal as a check member. The results of the study found habituation of the Pancasila Student Profile as indicated by indicators of faith, piety to God Almighty, and noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, and creativity in Civics learning at UPT SMAN 10 Banyuasin, which is carried out with direct and indirect learning. direct, exemplary, giving advice and attention, as well as giving rewards and punishments. It can be concluded that the implementation of the habituation of the Pancasila Student Profile as indicated by indicators of faith, piety to God Almighty, and having noble character, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning, and creativity is carried out through direct and indirect learning, setting an example, providing attention and advice, as well as provide reward and punishment.

Keywords: *Implementation, Habituation, Pancasila Student Profile, Learning Process*

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012**

Pembimbing Skripsi



**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP.196702051992031004**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profil Pelajar Pancasila merupakan program yang berupaya menguatkan karakter dalam pembelajaran di Indonesia. Hal ini dapat menjadi jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran nasional, yaitu membentuk generasi yang cerdas secara intelektual dan berkepribadian sesuai Pancasila. (Jamaludin dkk, 2022). Profil Pelajar Pancasila berfungsi selaku rujukan utama yang memusatkan kebijakan- kebijakan pembelajaran tercantum jadi acuan untuk para pendidik dalam membangun kepribadian dan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. (Jamaludin dkk, 2022).

Penerapan kurikulum merdeka belajar saat ini, yang digaungkan oleh Kemendikbud yaitu pembelajaran yang bertujuan pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Menurut Widyastuti (di kutip Rudiawan & Asmaroini, 2021) Merdeka Belajar ialah awal terciptanya dari konsep Profil Pelajar Pancasila. Selaras dengan hal itu Nadiem Makarim mengatakan Merdeka Belajar merupakan respon yang paling efektif terhadap konsep pembelajaran di Indonesia dan sesuai dengan perkembangan saat ini. Dalam hal ini, Kemendikbud mengupayakan agar tercapainya visi dan misi untuk menekankan pembentukan pelajar pancasila. Untuk itu, saat ini telah terbit panduan capaian pembelajaran di setiap mata pelajaran yang dikaitkan dengan Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dapat menjadi terlaksana dalam penerapan pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

Sejalan dengan penerapannya, Profil Pelajar Pancasila telah berjalan selama dua tahun di dalam sistem pendidikan di Indonesia. Selama itu tentunya akan mengalami habituasi dalam setiap pembelajarannya. Habituasi atau biasanya dalam masyarakat disebut juga dengan perilaku atau kegiatan yang menjadi sebuah kebiasaan. Habituasi atau pembiasaan ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan memiliki tujuan agar membuat seseorang menjadi terbiasa dalam melakukan sesuatu hal. Sebuah gagasan akan melahirkan perbuatan, sebuah perbuatan akan melahirkan kebiasaan, sebuah kebiasaan akan melahirkan karakter, dan sebuah karakter akan menentukan nasib seseorang (Kusumawardani dkk., 2021).

Dalam hal ini Profil Pelajar Pancasila akan membentuk suatu habituasi atau kebiasaan pelajar di dalam kelas maupun di kalangan masyarakat. Profil Pelajar Pancasila adalah kepribadian dan keterampilan yang dimasukkan ke dalam kehidupan sehari-hari dan hidup dalam diri siswa secara individu melalui budaya sosial, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Sari dkk., 2022). Dapat diambil kesimpulan bahwa kedudukan habituasi atau pembiasaan dalam Profil Pelajar Pancasila sangat jelas membentuk sikap dan perilaku seseorang yang dilakukan secara berulang ulang, sehingga perilaku tersebut terbentuk dan menjadi suatu karakter dalam diri sendiri.

Profil Pelajar Pancasila memiliki pengaruh penting dalam pembelajaran untuk membentuk dan membiasakan karakter yang positif bagi pelajar. Menurut Rachmawati (2022) dengan menerapkan Profil Pelajar Pancasila, diharapkan siswa dapat mengembangkan nilai-nilai karakter sehingga terbentuk perilaku yang baik dan melekat pada siswanya.

Selain itu, Irawati (2022) juga mengemukakan bahwa profil ini didasarkan pada hasil Studi Keterampilan Abad 21 yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan berbagai studi tematik yang dihasilkan di Indonesia. Referensi keterampilan abad ke-21 ini menggambarkan keterampilan dan memiliki ciri-ciri karakter diperlukan untuk menjadi manusia yang produktif dan demokratis dalam kehidupan global sekarang dan di masa depan.

Oleh karena itu, generasi muda bangsa Indonesia wajib mampu dengan bijaksana dan tidak mudah terpengaruhi arus dari luar yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Salah satu cara yang bisa diterapkan dari generasi muda bangsa Indonesia ini adalah dengan tetap berpegang teguh pada dasar Negara kita yaitu Pancasila serta jua nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Pancasila merupakan karakter bangsa Indonesia yang tidak dapat dilepaskan dan diganggu gugat.

Sasaran yang ingin dicapai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan antara tahun 2020 hingga 2024 adalah: Kementerian memiliki empat proses utama: pemerataan akses pendidikan, peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, perlindungan bahasa dan sastra, pengembangan, serta pelestarian dan promosi budaya (Ismail dkk., 2021). Penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila ini dilaksanakan dengan pembelajaran pendidikan pancasila dengan mengimplementasikan kurikulum 2013. Kurikulum merupakan dokumen tertulis yang menjadi salah satu unsur dalam sistem pendidikan nasional.

Lika liku kurikulum 2013 terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang saat ini belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dijumpai dalam pengimplementasian disaat proses pembelajarannya yang masih terpaku pada penguasaan materi ketimbang meningkatkan skill praktek, sehingga dapat dikatakan terjadi penurunan kualitas dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Peran guru juga dapat mempengaruhi terhadap permasalahan kurikulum 2013 ini, seperti tidak dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah. Oleh sebab itu, untuk memajukan serta mencerdaskan bangsa dan Negara ini perlu adanya kesadaran dari setiap individu masing masing, baik dari pembelajar, pengajar, maupun dari perangkat perangkat lembaga yang bertugas dalam bidang pendidikan, yang pada dasarnya pendidikan merupakan hak setiap individu dan setiap orang dapat menikmatinya. Cerminan kemajuan bangsa terletak pada pendidikan (Rahmawati & Sukidjo, 2016).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di jenjang SMA sederajat bertujuan pada sikap, membangun karakter serta menjunjung kebudayaan bangsa. Di jenjang ini bukan hanya membangun tapi juga membina sikap pelajar. Sikap yang harus dituntut sekolah oleh pelajar adalah sikap spiritual dan sikap sosial. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengemban misi untuk membentuk siswa agar kelak menjadi warga masyarakat sekaligus warga Negara yang cerdas, terampil, dan berwatak sebagai penjamin keberlangsungan bangsa dan Negara (Budi Mulyono, 2017). Untuk mencapai misi tersebut tidaklah mudah dalam mewujudkannya, seperti dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan baik dari lembaga, pengajar maupun pelajar itu sendiri yang mengakibatkan timbulnya permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan terutama pada usia jenjang pendidikan SMA sederajat yang cenderung lebih kompleks dalam memahami sikap terhadap sesuatu hal.

Permasalahan dibidang pendidikan ini masih sering ditemui dalam lingkungan sekolah, sebab belum adanya implementasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mencerminkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dapat mempengaruhi karakter, moral, etika serta budi pekerti. Akibat dari kekurangan dari nilai nilai pancasila tersebut, dapat dilihat dari segi pengimplementasiannya banyak terjadi kekerasan atau perbuatan menyimpang yang dialami peserta didik bahkan terhadap guru dan warga sekolah lainnya, padahal Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila berperan untuk menciptakan kemaslahatan bangsa dan negara dengan memandang Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bingkai kebersamaan (Laksono, 2019).

Oleh karena itu, proses pembelajaran menjadi sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan tujuan pendidikan secara nasional. Guru juga menjadi poros pendidikan dengan bagaimana cara mencapai keberhasilan tujuan pendidikan tersebut, terutama Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menjadi fokus dalam proses pembelajaran, guru bukan saja mengajar namun juga sebagai motivator dan penggerak untuk mengarahkan kepada peserta didik untuk menjadi pelajar yang memiliki moral, sikap, etika, serta budi pekerti yang

perpedoman pada Pancasila sebagai tujuan dan cita-cita hidup berbangsa dan bernegara.

Dalam rangka membentuk sumber daya manusia (SDM) unggul yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan Pancasila, Kemendikbud berupaya membentuk Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dibuat sebagai jawaban atas pertanyaan besar tentang kompetensi apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Pelajar Pancasila mewujudkan peserta didik Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkompentensi global yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan enam ciri utama: beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, keberagaman global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis dan kreatif. Keenam indikator tersebut dirumuskan untuk mendidik sumber daya manusia unggul, pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. (Rusnaini dkk., 2021).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan indikator Profil Pelajar Pancasila adalah penelitian yang dilakukan oleh Rusnaini dan Raharjo pada tahun 2021 yang berjudul “Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Profil yang dimaksud dalam Profil Pelajar Pancasila ialah berakhlak mulia, mandiri, kreatif, bernalar kritis, bergotong royong dan berkebhinnekaan global. (<https://doi.org/10.22146/jkn.67613>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2022)

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawati, tahun 2022 berjudul “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu kebijakan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan dari program penguatan karakter. (<https://doi.org/10.33487/edumaspu.v6i1.3622>. Diakses pada tanggal 09 September 2022).

Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rudiawan & Asmaroini tahun 2021 dengan judul “Peran Guru Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah”. Dengan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa peran guru PKn sangat penting karena guru PKn tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan tetapi juga motivasi dan karakter. (<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2022).

Jadi, dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan di atas memiliki perbedaan. Adapun yang menjadi perbedaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rusnaini dan Raharjo, lebih menitikberatkan bagaimana upaya profil pelajar Pancasila itu sendiri terhadap ketahanan pribadi pada peserta didik. Sedangkan tujuan peneliti ini lebih kepada bagaimana pembiasaan Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Rudiawan dan Asmaroini, mereka lebih memfokuskan pada personal peran seorang guru PPKn dalam penguatan profil pelajar Pancasila sedangkan penelitian ini memfokuskan pada habituasi (pembiasaan) Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Juli 2022 di UPT SMA N 10 Banyuasin dengan cara pertanyaan sederhana terhadap beberapa peserta didik kelas IX IPS mengenai habituasi atau pembiasaan Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn, dalam wawancara sederhana tersebut beberapa peserta didik memberikan jawaban bahwa ada yang tahu dan ada yang belum mengetahui apa saja enam indikator dalam Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik yang mengetahui mengenai Profil Pelajar Pancasila akan secara sadar bahwa ke enam indikator Profil Pelajar Pancasila dijalankan dalam proses pembelajaran. Lalu ada beberapa peserta didik yang belum mengetahui ke enam indikator dalam Profil Pelajar Pancasila.

Kemudian pada tanggal yang sama, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada guru PPKn di UPT SMA N 10 Banyuasin yang diketahui bahwa : (1) sekolah berusaha dalam memberikan informasi dan memberikan pengarahan dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila. (2) guru sudah mengetahui konsep Profil Pelajar Pancasila dan berusaha menerapkannya

di dalam setiap pembelajaran. (3) pendidik di UPT SMA N 10 Banyuasin belum pernah mengikuti pelatihan dan seminar tentang pemahaman Profil Pelajar Pancasila.

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di UPT SMA N 10 Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah : “Bagaimana implementasi habitiasi Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn di UPT SMA N 10 Banyuasin ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas. Maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Implementasi habitiasi Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran PPKn di UPT SMA N 10 Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, serta dapat menambah konsep-konsep dan teori yang ada sebagai kajian ilmu. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Dari teori yang telah dikumpulkan oleh peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber literatur serta menambah konsep-konsep dan teori yang ada, sebagai kajian ilmu yang baru bagi pembaca dan mampu memberikan informasi kepada para pengambil kebijakan, pendidik, mahasiswa maupun peneliti yang lainnya yang menginginkan penelitian

tentang Implementasi habituasi Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran PPkn di sekolah menengah atas.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Menjadi gambaran siswa dalam menerapkan habituasi Profil Pelajar Pancasila dengan baik.

1.4.2.2 Bagi Guru

Menjadi pedoman bagi guru dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila di dalam proses pembelajaran

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Menjadi gambaran penerapan Profil Pelajar Pancasila di sekolah menengah atas untuk menerapkan Profil Pelajar Pancasila yang ideal bagi lembaga pendidikannya.

1.4.2.4 Bagi Pemerintahan

Menjadi bahan evaluasi atau tolak ukur dalam penerapan dan implementasi Profil Pelajar Pancasila serta sebagai acuan untuk merevisi kurikulum yang sudah ada untuk kemudian disempurnakan lagi dalam pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila secara ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, Putra, Z., Wajdi, F., Fazhillah, N., Firman, & Wahana, S. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Wundulako Kabupaten Kolaka. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5315–5321.
- Anwar, C. (2014). Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Prepektif Filsafat Pendidikan). *Jurnal Studi Keislaman*, 14, 159–172.
- Dasmana, A., Wasliman, I., Ujang, ;, Barlian, C., & Yoseptri, R. (2022). Jurnal Ilmiah IJGIE International Journal Of Graduate Of Islamic Education IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION IN REALIZING PANCASILA STUDENT PROFILES. *International Journal Of Graduate Of Islamic Education*, 3(2), 361.
- Hamdan, Y. (2003). Penerapan Konsep “ 7 Habits of Highly Effective People ” dalam Profesi Dosen. *Mediator Jurnal Komunikasi*, Vol.4 No.1, 119–134.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). “Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, 2(1), 76–84. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>
- Jamaludin, S, S. N. A., Amus, S., & Hasdin. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila*. 257–265.

- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Keraf, F. M. P., & Komalasari, K. (2019). Habitiasi Untuk Memperkuat Karakter Nasionalisme Peserta Didik Wilayah Perbatasan Pada Abad 21. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 216–230. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.25627>
- Kobandaha, F. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Habitiasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/issue/view/43>), 131–138. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/issue/view/43>
- Kusumawardani, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Taufiq, M. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Pancasila melalui Keteladanan dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n1.2021.pp1-10>
- Nurhayati, Jamaris, & Sufyarma Marsidin. (2022). Strengthening Pancasila Student Profiles In Independent Learning Curriculum In Elementary School. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(6), 976–988. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i6.183>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2021). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Edupedia*, 5(2), 145–154. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa.

- Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sari, A. A. F., Maskhuriyah, D. El, Fatchan, E. G., Murti, V. S., & Maulida, W. (2022). *Mempersiapkan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*. *April*, 1068–1074.
- Setyowati, K., Arifin, I., & Juharyanto, R. (2022). Kisi-kisi dan prinsip-prinsip profil pelajar pancasila. *Seminar Nasional Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dan Pendidikan Dasar (DIKDAS)*, 5, 1–8.
- Sinaga, S. B. (2022). Measuring the Urgency of Pancasila Student (Pelajar Pancasila) Profiles: Prospective Primary Education Teachers' Perspectives. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(4), 388–394. <http://www.uniflor.ac.id/e-journal/index.php/JPM/article/view/2166>
- Srirahmawati, A., & Hunaifi, A. A. (2022). Realizing Pancasila Student Profiles in the Elementary School with Learning Media Based on Local Wisdom “Barongan Masks.” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(2), 375. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i2.4758>
- Susilawati, E., & Sarifuddin, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–168. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Syaefulloh, A. M., Windiani, D., Putriani, P., Rohaeni, S., & Nugraha, R. G. (2022). Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila dan Eksistensinya Bagi Mahasiswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2141–2149.
- Wijayanti, T., Suwito, S., Masrukhi, M., Rachaman, M., & Andi, M. (2017). *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di MAN 1 Jepara*. 1109–1114.
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Konstruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku

Panduan Guru Ppkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1), 71–87.

